

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh persepsi tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada BMT (Studi Empiris pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang) dengan menyebarkan kuesioner dengan subjek penelitian adalah karyawan atau manajer yang menghimpun dana dari masyarakat dan mempromosikan produk-produk kepada masyarakat atau disebut sebagai *Fund and Promotion Division*.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y_1 = 11,184 - 0,802 X_1$ dan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,889 < 2,02619$) dengan nilai signifikansi $0,380 > 0,05$ maka hipotesis pertama ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh positif namun signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y_1 = 11,184 +$

0,139 X_2 dan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,182 < 2,02619$) dengan nilai signifikansi $0,245 > 0,05$ maka hipotesis kedua ditolak.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y_1 = 11,184 + 0,382 X_3$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,129 > 2,02619$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y_1 = 11,184 - 0,802 X_1 + 0,139 X_2 + 0,382 X_3$. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,474 atau 47,4% dan hasil uji F yang diketahui $F_{hitung} 10,498 > F_{tabel} 2,87$. Tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ maka hipotesis keempat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memberikan secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kesibukan dari responden terkait dan lokasi populasi yang sangat jauh. Semua responden tidak dapat menjawab kuesioner yang diberikan secara langsung dan

meminta waktu dua minggu hingga satu bulan, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan baik.

2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif dan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan bias. Kemungkinan adanya bias disebabkan peneliti yang tidak bisa menjelaskan pengertian setiap pertanyaan kuesioner kepada responden sehingga adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

5.3 Saran

Atas dasar kesimpulan yang dikemukakan diatas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan berguna bagi usaha. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan kuesioner secara langsung dan menjelaskan secara singkat variabel penelitian sehingga responden dapat menanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui dan memahami maksud dari pertanyaan kuesioner.
2. Menggunakan metode lain dalam meneliti pengaruh persepsi tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada BMT melalui wawancara mendalam terhadap responden agar informasi yang diperoleh lebih tajam dan menghindari perbedaan persepsi antara peneliti dan responden.

3. Beberapa variabel yang telah dilakukan peneliti tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu memperluas variabel dengan menambah referensi ilmiah yang lebih luas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih akurat.
4. Pentingnya pendidikan formal yang ditempuh oleh karyawan atau manajer sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

